

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Daerah ini dipilih karena di Kecamatan Lembah Sorik Marapi terdapat beragam perbelanjaan dan toko fashion, baik dalam bentuk toko konvensional (*offline*) maupun platform digital (*online*), sebagian besar generasi milenial di wilayah ini telah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri, sehingga mampu membuat keputusan konsumsi secara mandiri, wilayah ini memiliki akses internet yang baik dan tingkat literasi digital yang tinggi, yang turut mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan tren mode dan perilaku pembelian produk fashion.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan penelitian melalui pengolahan data berbentuk angka dengan bantuan alat analisis statistik. Untuk mengolah data penelitian, penulis menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Metode ini memandang realitas sebagai sesuatu yang bersifat objektif dan dapat diukur.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.⁴⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tab 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Pola Konsumsi Fashion (Y)	Cara seperti apa individu, kelompok dan organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan atau menempatkan barang, jasa ide atau pengalaman. ⁴⁵	1. Mempertimbangkan semua alternatif yang ada 2. Memilih alternatif yang memberikan kegunaan paling besar 3. Tingkat pemborosan 4. Tingkat kesadaran dalam konsumsi Schiffman dan Kanuk (2010)	Skala Likert
2.	Literasi Keuangan (X1)	Tingkat pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan pribadi, meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. ⁴⁶	1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Tabungan dan pengelolaan uang 4. Perencanaan keuangan pribadi OECD (2012) dan Chen & Volpe (1998)	Skala Likert

⁴⁴ Jurnal Hikmah, "Paradigma," *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): hlm 63.

⁴⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, " *Marketing Management*", 15 th ed.(New Jersey: Person Education (Jakarta: Erlangga, 2016):123.

⁴⁶ Bunga Permata Sari, "Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM," *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, no. 3 (2022): hlm 2841.

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
3.	Gaya Hidup (X2)	Cara individu menjalani kehidupannya yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pandangan hidup, yang memengaruhi pola konsumsi, khususnya fashion. ⁴⁷	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat/opini Sumarwan (2011)	Skala Likert

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai, karakteristik, faktor, tindakan terhadap objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi dengan tujuan penyelidikan, pengumpulan informasi dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas (Independen) yaitu variabel yang memengaruhi terhadap variabel terikat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari literasi keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2).
- b. Variabel Terikat (Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pola Konsumsi (Y).

⁴⁷ Retno Hartati dkk, "Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Pola Konsumsi Sepatu Converse" (Kasus Pada Mahasiswa Ykpn Yogyakarta)", *journal STIM YKPN* 2, no. 2 (2021): hlm 140.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti sifat karakteristiknya. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁴⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial (lahir tahun 1981–1996) yang ada di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Selanjutnya, dikarenakan besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu penelitian sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data pada seluruh populasi, maka diambil sampel yang ditentukan berdasarkan rumus tertentu untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijumpai di lapangan.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap unsur atau anggotanya tidak mendapatkan peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁴⁹ Adapun bentuk *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah *Quota Sampling*. Teknik *Quota Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah (kuota) tertentu atau yang diinginkan dalam populasi yang memiliki ciri yang sama.⁵⁰ Teknik ini digunakan agar pengambilan

⁴⁸ Firdaus Jeka *et al.*, “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, no. 3 (2023): 26321.

⁴⁹ Nidia Suriani dkk, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan ” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, (2023): 30.

⁵⁰ Bilqisth Natasya Febriyanti, “Teknik Pengambilan Sampel,” Universitas Jambi, 2023, 1–17.

sampel dapat representatif terhadap populasi yang dipilih sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁵¹ Dengan demikian maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bagian dari Generasi Milenial. Kriteria sampel pada penelitian ini penulis batasi sebagai berikut :

1. Termasuk dalam kategori generasi milenial yaitu individu yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996 yaitu dari umur 28 hingga 44 tahun.
2. Beragama Islam (Muslim), karena penelitian ini menyoroti pola konsumsi fashion pakaian yang dipengaruhi oleh nilai-nilai religius dan budaya lokal.
3. Berdomisili di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, baik sebagai penduduk asli maupun perantau yang menetap di wilayah tersebut minimal selama satu tahun terakhir.
4. Pernah melakukan pembelian produk fashion pakaian baik secara online maupun toko offline.
5. Memiliki pendapatan atau sumber penghasilan sendiri, baik dari pekerjaan tetap, wirausaha, maupun pekerjaan paruh waktu.

⁵¹ Deri Firmansyah dkk, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

6. Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner secara jujur, lengkap, dan sesuai pengalaman pribadi.

Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Hal ini dikarenakan tidak teridentifikasi jumlah populasinya dan tidak dapat diketahui secara pasti.

Berikut rumus *Lemeshow* :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2} = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,6724}{0,01} = 67,24$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = nilai standar/skor Z. pada kepercayaan 90% atau (1,64)

P = Maksimal estimasi 50% = 0,5

d = alpha (0,10)/sampling error 10%

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh jumlah sampel sebesar 67,24 yang dibulatkan menjadi 67 sampel. Maka dari itu jumlah jumlah sampel penelitian ini menjadi 67 responden.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada responden, yaitu

generasi milenial di Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Data primer ini digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, gaya hidup serta pola konsumsi fashion yang menjadi fokus penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui sumber-sumber lain seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, artikel, maupun dokumen resmi dari lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori, memperjelas konsep penelitian, serta memberikan konteks terhadap hasil analisis data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini nantinya menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur pendapatan, sikap, dan persepsi atas jawaban yang diberikan oleh responden. Skala likert ini menggunakan penjabaran variabel penelitian sebagai indikator penelitian untuk tiap-tiap pertanyaan yang ada dalam

kuesioner. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan 5 kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar skor jawaban Skala Likert berdasarkan sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵² Dokumentasi yang di perlukan untuk penelitian ini adalah dokumentasi lapangan (foto dan catatan observasi) yaitu berupa foto kegiatan penelitian seperti proses penyebaran kuesioner, wawancara ringan dengan responden, dan

⁵² Ridwan Fathony dkk, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung," *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi* 9, no. 2 (2021): 122.

Catatan lapangan mengenai situasi sosial, perilaku konsumsi, serta aktivitas generasi milenial di lokasi penelitian untuk memperkuat temuan kuantitatif.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti, yaitu:

1) Literasi Keuangan (X_1)

Diukur melalui empat indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, sikap dan perilaku keuangan, tabungan dan pengelolaan uang, serta perencanaan keuangan pribadi. Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap pernyataan benar-benar mengukur pemahaman, sikap, dan kebiasaan responden dalam mengelola keuangannya.

2) Gaya Hidup (X_2)

Diukur melalui tiga indikator yaitu aktivitas, minat, dan pendapat (opini). Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan sesuai dengan aspek aktivitas, ketertarikan, dan

pandangan responden terhadap gaya hidup yang memengaruhi konsumsi fashion.

3) Pola Konsumsi Fashion (Y)

Diukur melalui empat indikator yaitu pertimbangan terhadap alternatif produk, pemilihan produk dan daya tarik tampilan, tingkat pemborosan, serta kesadaran dalam konsumsi. Uji validitas memastikan bahwa pernyataan yang diajukan benar-benar menggambarkan kebiasaan responden dalam membeli, menggunakan, dan mengelola konsumsi produk fashion.

Menurut Sugiyono uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian.⁵³ Jadi uji validitas adalah pengujian terhadap kesahihan instrumen.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Item dinyatakan valid jika nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ pada uji dua sisi dengan signifikansi 0,05.

⁵³ Riko Al Hakim dkk, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 264.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui sebuah konsistensi dari alat ukur, apakah dapat alat yang digunakan dengan konsisten saat diuji berulang. Alat ukur yang dapat dikatakan reliabel apabila ketika dilakukan uji berulang akan mendapat hasil yang konsisten dan sama. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.⁵⁴ Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Selain itu, Uji normalitas penting dilakukan untuk memvalidasi apakah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan asumsi distribusi normal yang diperlukan oleh berbagai metode analisis statistik.⁵⁵ Uji normalitas dapat dilakukan melalui Uji *Kolmogrov-smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji normalitas yang membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal standar untuk menentukan apakah data berasal dari

⁵⁴ B. Jodi Forester *et al.*, “Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1814.

⁵⁵ Ilham Azhari dkk, “Teknik Analisis Data Uji Normalitas ANOVA,” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2013): 1378.

distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut jika nilai signifikan > 0.05 , maka data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Deteksi tidak adanya Multikolinearitas yakni dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance.⁵⁶

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolonearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar

⁵⁶ Indra Firdiyansyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung Gubrak Kepri Mall Kota Batam," *Jurnal Elektornik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi)* 1, no. 1 (2017): 6.

(asumsi klasik). Jika dilihat dari ketiga pendekatan yang dipakai, maka hanya uji heteroskedastisitas saja yang relevan dipakai pada model data panel. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak.⁵⁷ Kriteria pengambilan keputusan dari uji ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis data yang digunakan dalam statistika untuk melakukan peramalan, maupun mengkaji hubungan antara variabel. Dalam Menggunakan analisis regresi linier data yang akan digunakan harus berskala interval dan Rasio.⁵⁸

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

⁵⁷ Muhammad Iqbal, "Regresi Data Panel (2)", *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, no. 2 (2015): 5–6.

⁵⁸ Setia Ningsih dkk, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Jambura Journal of Mathematics* 1, no. 1 (2019): 44.

Y : Pola Konsumsi

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Gaya Hidup

b_1 : Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

b_2 : Koefisien Regresi Variabel Gaya Hidup

a : Konstanta

e : Error (variabel pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

Uji t adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi.⁵⁹ Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian untuk uji t adalah :

1. Jika, $t_{hitung} > t_{table}$ dan $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika, $t_{hitung} < t_{table}$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

⁵⁹ Magdalena Purnama Soeprajogo dkk, "Perbandingan Rata-Rata Dua Uji-T," *Unit Oftalmologi Komunitas Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Universitas Padjadjaran Bandung*, 2020, 2.

b. Uji F simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamasama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian untuk uji F dalam membandingkan F hitung dengan F table :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁰ Dimana nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa variabel independen semakin baik kemampuannya dalam menjelaskan variabel pada penelitian. Semakin kecil R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel

⁶⁰ Arens, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 9 (2017): 1689–1699.

dependen pada penelitian. Nilai R^2 berkisar antara nol (0) hingga satu (1). Apabila nilai R^2 mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa model memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka kemampuan variabel independen dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen semakin kuat.

